

**SKRIPSI**

***ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME  
ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA  
RIGHT ISSUE DI BURSA EFEK INDONESIA***



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I GUSTI AYU YONA INTAN PURNAMA SARI  
NIM : 2015644022**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA *RIGHT ISSUE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**I Gusti Ayu Yona Intan Purnama Sari**  
**2015644022**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Aksi *right issue* merupakan salah satu aksi korporasi yang sering dilakukan perusahaan untuk memperoleh dana tambahan. Perusahaan memilih melakukan aksi ini karena prosesnya lebih mudah dibandingkan opsi pendanaan lainnya dan menargetkan investor yang jelas. *Right issue* dianggap sebagai opsi yang praktis dan dapat memberikan sinyal positif atau negatif, tergantung pada bagaimana informasi tersebut diterima oleh investor. Informasi yang dianggap sebagai sinyal positif ketika memberikan kabar baik bagi investor yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan. Sebaliknya, jika dana tersebut digunakan untuk membayar utang atau menutupi biaya-biaya perusahaan, hal ini dapat dianggap sebagai sinyal negatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan reaksi pasar yang tercermin pada *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa *right issue*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif dengan pendekatan *event study* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menghasilkan 43 perusahaan sebagai sampel. Periode pengamatan dilakukan selama 15 hari yaitu 7 hari sebelum, 7 hari sesudah, dan 1 hari peristiwa *Right Issue*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, *Wilcoxon Signed Ranks Test*, dan *Paired Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa *right issue*. Reaksi pasar yang tidak signifikan disebabkan oleh perbedaan interpretasi investor terhadap sinyal dari *right issue*. Variasi pandangan ini menunjukkan bahwa pasar tidak bereaksi atas aksi *right issue*.

**Kata Kunci:** *Right Issue, Abnormal Return, Trading Volume Activity*

# ***ANALYSIS OF ABNORMAL RETURN AND TRADING VOLUME ACTIVITY BEFORE AND AFTER THE EVENT RIGHTS ISSUE IN THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

**I Gusti Ayu Yona Intan Purnama Sari  
2015644022**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ***ABSTRACT***

*Rights issues are one of the corporate actions that companies often take to raise additional funds. Companies choose to take this action because the process is easier than other funding options and targets clear investors. The right issue is considered a practical option and can provide positive or negative signals, depending on how the information is received by investors. Information is regarded as a positive signal when it gives good news for investors with the potential to generate profits in the future. Conversely, if the funds are used to repay debt or cover company costs, this can be considered a negative signal. This study aims to analyze the differences in market reactions reflected in abnormal returns and trading volume activity before and after the right issue event.*

*Type of this research is comparative quantitative research with an event study approach on companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The research sample was selected using a purposive sampling technique, which resulted in 43 companies as samples. The observation period was carried out for 15 days, namely 7 days before, 7 days after, and 1 day of the Right Issue event. The data analysis techniques used include the Descriptive Statistical Test, One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, Wilcoxon Signed Ranks Test, and Paired Sample T-Test.*

*The results showed that there was no significant difference in abnormal return and trading volume activity before and after the right issue event. The insignificant market reaction is caused by differences in investor interpretation of the signal from the right issue. This variation in views indicates that the market does not react to the right issue action.*

***Keywords: Right Issue, Abnormal Return, Trading Volume Activity***

**ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME*  
*ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA  
*RIGHT ISSUE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I GUSTI AYU YONA INTAN PURNAMA SARI  
NIM : 2015644022**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gusti Ayu Yona Intan Purnama Sari  
NIM : 2015644022  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*  
Sebelum dan Sesudah Peristiwa *Right Issue* di Bursa Efek  
Indonesia  
Pembimbing : Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA  
Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak.,M.Si  
Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Badung, 31 Juli 2024

I Gusti Ayu Yona Intan Purnama Sari

**SKRIPSI**

**ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME*  
*ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA  
*RIGHT ISSUE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : I GUSTI AYU YONA INTAN PURNAMA SARI  
NIM : 2015644022**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA  
NIP. 196401211993031001**



**Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak., M.Si  
NIP. 202111002**



**I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.  
NIP. 197512312005011003**

## SKRIPSI

### **ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME* *ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA *RIGHT ISSUE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 bln Agustus thn 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA  
NIP. 196401211993031001

ANGGOTA :



2. I Komang Sugiarta, SE, MMA  
NIP. 196201061992121001



3. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M  
NIP. 196107031990031001

## KATA PENGANTAR

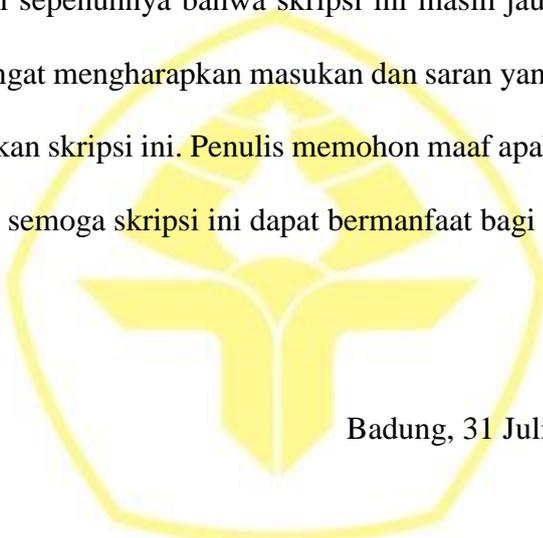
Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Peristiwa *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini disusun tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan PKL ini.
4. Bapak Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.

6. Orang Tua dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat selesai tepat waktu.
7. Teman – teman seperjuangan yang selalu saling menyemangati dan mendukung dalam berbagai situasi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu, memberikan semangat, dan dukungan agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis sadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Badung, 31 Juli 2024

I Gusti Ayu Yona Intan Purnama Sari

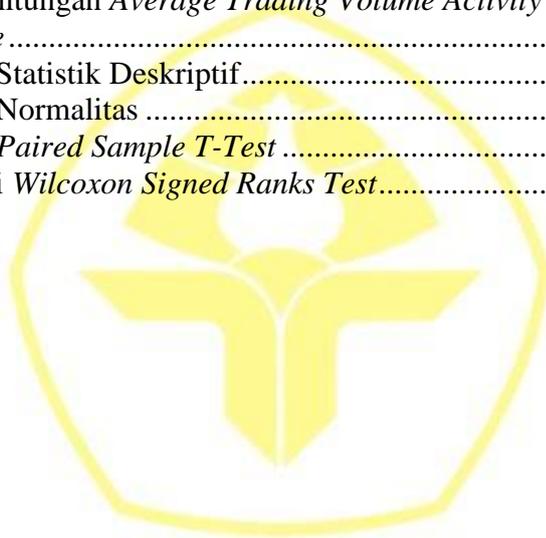
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	15
C. Kerangka Pikir .....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	30
B. Hasil Uji Hipotesis .....	46
C. Pembahasan.....	51
D. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Aksi Korporasi Periode 2021 - 2023 .....	3
Tabel 1. 2 <i>Abnormal Return</i> dari Aksi Korporasi <i>Right Issue</i> .....	5
Tabel 1. 3 <i>Trading Volume Activity</i> dari Aksi Korporasi <i>Right Issue</i> .....	6
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	23
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Sebelum <i>Right Issue</i> .....	31
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Sesudah <i>Right Issue</i> .....	33
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Average Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa <i>Right Issue</i> .....	35
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum <i>Right Issue</i> .....	40
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> Sesudah <i>Right Issue</i> .....	42
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan <i>Average Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa <i>Right Issue</i> .....	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> .....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> .....	51



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	19
Gambar 3. 1 Jangkauan Waktu Pengamatan.....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan yang Melakukan *Right Issue* Periode 2021-2023
- Lampiran 2 : Daftar Harga Penutupan Saham Sebelum dan Sesudah *Right Issue*
- Lampiran 3 : Daftar Harga Penutupan IHSG Sebelum dan Sesudah *Right Issue*
- Lampiran 4 : Daftar Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Right Issue*
- Lampiran 5 : Daftar Jumlah Saham yang Beredar
- Lampiran 6 : Daftar Hasil Perhitungan *Actual Return*
- Lampiran 7 : Daftar Hasil Perhitungan *Expected Return*
- Lampiran 8 : Perhitungan *Abnormal Return* dan *Average Abnormal Return*
- Lampiran 9 : Perhitungan *Trading Volume Activity* dan *Average Trading Volume Activity*
- Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji *Paired Sample T - Test*
- Lampiran 13 : Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*
- Lampiran 14 : Hasil Uji *One Sample T-Test*
- Lampiran 15 : Hasil Uji *One Sample Wilcoxon Signed Ranks Test*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan mengharapkan usahanya berkembang dan berkelanjutan. Hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan mampu bertahan dan konsisten dalam menghasilkan laba demi keberlangsungan usaha. Keberlangsungan usaha menjadi fondasi yang sangat penting sehingga perusahaan dapat fokus pada inovasi, ekspansi, dan peningkatan kualitas produk atau layanan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yaitu memiliki modal atau dana yang cukup. Kasmir (2019) menyebutkan bahwa modal kerja berasal dari hasil kegiatan operasional perusahaan, penjualan saham, surat-surat berharga, aset tetap, pinjaman, obligasi, dana hibah, dan sumber lainnya.

Penjualan saham sebagai alternatif perusahaan untuk mendapatkan dana eksternal yang dilakukan dengan menerbitkan saham baru dan menjualnya ke investor. Penjualan saham dapat memberikan dana yang signifikan tanpa meningkatkan utang, namun berbagi kepemilikan dan kendali dengan pemegang saham baru. Perusahaan dapat terjun ke pasar modal untuk menjual saham mereka. Pasar modal kini telah menjadi instrumen yang sangat penting dalam perekonomian di mana terjadinya berbagai transaksi yang mampu memperkuat modal perusahaan (Amir dan Suaryana, 2019).

Salah satu cara untuk meningkatkan modal kerja dan likuiditas saham, perusahaan dapat menjalankan aksi korporasi (Hanafiah dan Suwardi, 2020). Aksi korporasi mengacu pada berbagai tindakan yang diambil oleh perusahaan publik yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan pada akhirnya menguntungkan para pemegang saham (Muna dan Khaddafi, 2022). Aksi korporasi yang dilakukan perusahaan tidak selalu berdampak positif. Beberapa faktor dapat mempengaruhi hal ini, termasuk jenis tindakan yang diambil. Oleh karena itu, diperlukan persetujuan terlebih dahulu dalam RUPS dan RUPSLB untuk setiap aksi korporasi yang akan diumumkan (Indrayani et al., 2020).

Informasi yang relevan dari aksi korporasi yang penting bagi investor antara lain, *right issue*, *reverse stock*, *stock split*, pembelian dan penjualan surat-surat berharga, pembagian saham bonus, pembagian dividen, serta keikutsertaan dalam RUPS (Mustanwir dan Rosalia, 2023). Setiap tindakan mengirimkan sinyal berbeda kepada investor tentang kesejahteraan dan potensi masa depan perusahaan, sehingga mempengaruhi keputusan investasi mereka. Dengan memahami dampak dari berbagai aksi korporasi, dengan strategi yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan nilainya dan menarik lebih banyak investor. Penanganan yang bijak atas aksi korporasi ini juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan stabilitas harga saham di pasar.

Berikut data aksi korporasi yang dilakukan perusahaan setelah IPO (*Initial Public Offering*) periode 2021 – 2023.

**Tabel 1. 1**  
**Aksi Korporasi Periode 2021 - 2023**

No	Aksi Korporasi	2021	2022	2023	Jumlah
1	<i>Stock Split</i>	8	11	14	33
2	<i>Right Issue</i>	8	14	21	43
3	<i>Partial Delisting</i>	4	11	9	24
4	Tanpa HMETD	4	3	12	19
5	Dividen Saham	1	-	2	3
6	ESOP/MSOP	-	-	2	2
7	Gabung Usaha	-	2	2	4
8	Saham Bonus	1	3	3	7

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah aksi korporasi yang banyak dilakukan perusahaan adalah aksi *right issue*. Aksi ini sebagai upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal dengan melakukan penawaran saham kembali (Isiker dan Tas, 2021). *Right issue* merupakan penawaran umum terbatas untuk saham. Investor memiliki tiga opsi yang tersedia bagi mereka untuk menghormati hak-hak mereka dalam penawaran terbatas ini. Pemegang hak memiliki opsi untuk melaksanakan haknya dengan membeli saham baru sesuai dengan penawaran, atau memilih untuk tidak membeli saham baru tersebut dan menjual haknya kepada pihak lain dengan nilai yang sesuai. Namun, pemegang hak juga dapat memilih untuk tidak melakukan transaksi apapun, baik membeli saham baru maupun menjual haknya (Christianto dan Purbawangsa, 2022). Perusahaan memilih melakukan *right issue* karena prosesnya lebih mudah dibandingkan dengan opsi pendanaan lain. *Right issue* menjadi alternatif yang cukup praktis karena daya tariknya yang jelas bagi investor. Emiten wajib memberikan penjelasan mengenai pemanfaatan dana dan rencana dari

aksi korporasi yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham yang sudah ada (S Wibawa dan Suryantini, 2019).

Peristiwa *right issue* dapat memberikan sinyal positif atau negatif tergantung bagaimana informasi yang disampaikan tersebut diterima atau ditanggapi oleh investor, hal tersebut tercermin dalam *Signaling Theory*. Informasi dipandang sebagai sinyal positif jika memberikan berita yang menjanjikan bagi investor yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Seperti pemanfaatan dana hasil *right issue* untuk ekspansi usaha, pembagian dividen yang stabil, atau pemanfaatan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun sebaliknya, jika dana tersebut digunakan untuk membayar utang perusahaan atau menutupi biaya-biaya perusahaan maka akan ditanggapi sebagai sinyal negatif bagi investor.

Setiap peristiwa di pasar modal membawa informasi berharga yang mampu mempengaruhi keputusan investor, di mana berpotensi menimbulkan reaksi pasar. *Event study* merupakan metode yang digunakan untuk menguji reaksi pasar terhadap suatu *event* atau peristiwa (Lukman et al., 2022). *Event study* meneliti bagaimana pasar merespons suatu peristiwa setelah informasi tentang peristiwa tersebut dipublikasikan (Amir dan Suaryana, 2019).

Reaksi pasar tercermin dari *abnormal return* yang dihasilkan dari fluktuasi harga saham. *Abnormal return* berasal dari selisih antara return aktual dengan return ekspektasi (Renaldi et al., 2022). *Abnormal return* positif menunjukkan informasi yang baik mengenai tingkat laba perusahaan

yang tinggi, sementara *abnormal return* negatif menunjukkan tingkat laba yang lebih rendah (Hirmawan, 2020). Berikut hasil pergerakan *abnormal return* dari sampel perusahaan sebelum dan sesudah melakukan aksi *right issue* periode 2021 – 2023.

**Tabel 1. 2**  
***Abnormal Return* dari Aksi Korporasi *Right Issue***

No	Kode Emiten	2021	2022	2023
1	PANI	-	-	-0,0347
2	SMGR	-	0,0216	-
3	YELO	0,0617	-	-

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Berdasarkan data di atas, PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) mengalami penurunan *abnormal return* sesudah *right issue* sebesar -0,0347. Berbeda dengan hasil yang diperoleh SMGR (Semen Indonesia (Persero) Tbk) dan YELO (PT Yelooo Integra Datanet Tbk) yang masing-masing menunjukkan kenaikan *abnormal return* sebesar 0,0216 dan 0,0617. Perbedaan hasil tersebut berasal dari respon investor terhadap informasi yang disampaikan perusahaan terkait dengan pelaksanaan aksi *right issue*.

Terdapat hasil penelitian yang berbeda terkait respon pasar terlihat dari *abnormal return*. Hasil penelitian Christianto dan Purbawangsa (2022) mengindikasikan bahwa peristiwa *right issue* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*. Peristiwa ini memiliki kemampuan sebagai sinyal kepada investor dan calon investor. Bertentangan dengan hasil penelitian dari Fatmawati dan Azizah (2020) serta Wajin (2019) yang menunjukkan bahwa peristiwa *right issue* tidak berpengaruh pada *abnormal*

*return*. Investor biasanya menunjukkan respon yang terbatas di pasar modal baik sebelum dan sesudah peristiwa *right issue*.

*Trading Volume Activity* (TVA) adalah ukuran yang berfungsi untuk mengukur reaksi pasar dan menilai dampak peristiwa di pasar modal. Pengukuran TVA dilakukan dengan mengamati perubahan volume perdagangan yang terjadi (Panjaitan, 2022). Berikut hasil pergerakan *trading volume activity* dari sampel perusahaan sebelum dan sesudah melakukan aksi *right issue* periode 2021 – 2023.

**Tabel 1. 3**  
***Trading Volume Activity* dari Aksi Korporasi *Right Issue***

No	Kode Emiten	2021	2022	2023
1	MPPA	-	-	5,4811
2	BGTG	-	0,4224	-
3	YELO	8,3977	-	-

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Berdasarkan data di atas, volume perdagangan terbanyak dimiliki oleh emiten PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO). Hal ini mengindikasikan bahwa adanya tingkat keterlibatan yang besar dari investor kepada emiten. Ini dapat mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja emiten atau keinginan untuk memanfaatkan pergerakan harga yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan S Wibawa dan Suryantini (2019) selama pengumuman peristiwa *right issue*, terdapat penurunan jumlah perdagangan saham yang cukup signifikan, yang dapat berdampak signifikan terhadap *trading volume activity*. Sedangkan hasil penelitian Novita dan Akmalia (2022) memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam volume perdagangan saham sebelum dan sesudah

*right issue*. Ini terjadi karena saham dengan likuiditas rendah cenderung membuat calon investor enggan untuk membeli saham tersebut.

Penelitian ini mencakup seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Ini memungkinkan peneliti memperoleh representasi data yang lebih luas dan akurat, serta dapat mengidentifikasi faktor perusahaan melakukan aksi *right issue* dari berbagai sektor sehingga dapat melakukan analisis komparatif yang lebih mendalam. Perusahaan yang melakukan aksi ini masih terbilang sedikit sehingga tidak dilakukan pengambilan objek pada sektor yang spesifik untuk menghindari jumlah sampel penelitian yang sedikit.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan pembaharuan penelitian dengan menggunakan sampel dan jangkauan waktu yang berbeda pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023 dengan judul penelitian “**Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Peristiwa Right Issue di Bursa Efek Indonesia**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *right issue* periode 2021-2023?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa *right issue* periode 2021-2023?

### C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebatas pengujian atas *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa *right issue* periode 2021-2023. Penelitian ini mengambil *event window* selama 15 hari kerja. 7 hari sebelum, 7 hari sesudah, dan 1 hari saat peristiwa.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *right issue* periode 2021-2023.
- b. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa *right issue* periode 2021-2023.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini.

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai *Signaling Theory* dan *Market Efficiency Theory*. Secara khusus, penelitian ini menginvestigasi peran sirkulasi informasi sebagai sinyal untuk investor dalam mengambil keputusan investasi. Di mana hal ini berpotensi memiliki dampak pada *abnormal return* dan *trading volume activity* saham di pasar modal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang berharga dan menjadi sumber tambahan bagi para peneliti di masa depan yang menyelidiki topik-topik terkait.

2) Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan yang berharga untuk menginformasikan strategi dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

3) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan yang informatif bagi berbagai macam individu dan organisasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil pengujian di atas, adapun yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa *right issue* periode 2021 - 2023 ( $H_1$  ditolak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar tidak terpengaruh secara signifikan oleh aksi korporasi *right issue*. Terdapat peningkatan total *Average Abnormal Return* (AAR) sebesar 0,44575 yang menyebabkan nilai AAR sesudah *right issue* bernilai positif. Hal tersebut menandakan saham perusahaan menghasilkan *actual return* lebih tinggi dari yang diharapkan. Namun peningkatan *abnormal return* yang terjadi tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan karena pasar telah mengantisipasi *right issue* sebelumnya. Selain itu, menurut *Signalling Theory*, reaksi pasar yang tidak signifikan disebabkan oleh perbedaan interpretasi investor terhadap sinyal dari *right issue*. Variasi pandangan ini menyebabkan reaksi pasar yang beragam dan mengimbangi efek dari sinyal positif dan negatif, sehingga kenaikan abnormal return tidak signifikan secara statistik.
2. Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa *right issue* periode 2021 - 2023 ( $H_2$  ditolak). Hasil ini menjelaskan bahwa pasar tidak menunjukkan reaksi

yang signifikan atas aksi korporasi *right issue*. Analisis terhadap total *Average TVA* menunjukkan penurunan sebesar 26,9701 yang menandakan penurunan minat investor dalam perdagangan saham. Penurunan TVA ini tidak cukup besar untuk dianggap signifikan, menunjukkan bahwa pasar memerlukan waktu untuk penyesuaian dengan harga dan volume saham yang baru. Stabilitas pasar dan beragamnya pandangan investor terhadap *right issue* juga berkontribusi terhadap tidak adanya perubahan signifikan dalam aktivitas perdagangan. Sementara beberapa investor melihat *right issue* sebagai peluang, yang lain menghindarinya karena khawatir tentang potensi dilusi atau penggunaan dana yang tidak jelas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung Teori Efisiensi Pasar dan *Signalling Theory*, bahwa harga saham tercermin dari semua informasi yang tersedia dan reaksi pasar terhadap aksi korporasi seperti *right issue* sangat tergantung pada persepsi investor.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan Teori Sinyal dan Teori Efisien Pasar, menyatakan bahwa pengumuman *right issue* dapat mempengaruhi *abnormal return* dan *trading volume activity* saham. Menurut Teori Sinyal, *right issue* seharusnya memberikan sinyal positif mengenai prospek masa depan

perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, Teori Efisiensi Pasar menyatakan bahwa harga saham akan mencerminkan semua informasi yang tersedia. Penelitian ini menghasilkan bahwa *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Kesimpulan penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *right issue* memiliki dampak signifikan pada harga saham dan volume perdagangan, mengindikasikan bahwa investor sudah memperhitungkan informasi tersebut sebelumnya atau tidak menganggapnya sebagai sinyal penting.

b. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain selain *right issue* untuk memperoleh *return* dan peningkatan volume perdagangan saham. Manajemen dapat fokus pada peningkatan kinerja operasional, transparansi, dan komunikasi yang lebih baik dengan investor untuk memberikan sinyal positif yang lebih kuat. Selain itu, alternatif pengumpulan dana seperti penerbitan obligasi atau pinjaman bank dapat dievaluasi lebih lanjut. Edukasi kepada investor mengenai strategi jangka panjang perusahaan dan kondisi fundamental dapat menciptakan kepercayaan dan mempengaruhi harga saham secara positif. Dalam menghadapi *abnormal return* yang negatif, manajemen harus mengidentifikasi penyebabnya dan mengambil tindakan korektif

yang tepat, seperti perbaikan manajemen risiko atau mengimplementasikan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja dan persepsi investor terhadap perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi pada peristiwa aksi korporasi *right issue*. Penting bagi investor untuk memahami alasan dibalik *right issue* yang dilakukan perusahaan dan prospek penggunaan dana yang diperoleh dari hasil *right issue* tersebut.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan terkait reaksi pasar dari adanya aksi *right issue*. Perusahaan perlu mengevaluasi efektivitas *right issue* sebagai metode memperoleh dana dan mempertimbangkan alternatif lain yang lebih efektif.

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan sampel dan periode yang lebih luas untuk mengkonfirmasi temuan ini. Peneliti lain juga dapat mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin dapat mempengaruhi *abnormal return* dan *trading volume activity*, seperti kondisi ekonomi makro dan sentimen pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S., Yulian Ma, M., Awalia, H. R., Zaini, A., Agama Islam Darussalam Martapura, I., & Selatan, K. (2022). Pengaruh *Right Issue* Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021. *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics (MJSE)*, 2(2), 129–139. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah>.
- Amir, P. Q., & Suaryana, I. G. N. A. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman *Right Issue* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 159. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p07>
- Ardiansyah, R., Handayani, K., & Setyawati, D. (2024). *Analysis of Differences in Abnormal Return and Stock Liquidity Before and After the Rights Issue* (pp. 68–73). [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-244-6\\_13](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-244-6_13)
- Christianto, S., & Purbawangsa, I. B. A. (2022). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 398. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i02.p10>
- Fatmawati, E., & Azizah, L. N. (2020). Pengaruh Akuisisi dan *Right Issue* terhadap *Abnormal Return* Saham. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 278–289. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.329>
- Firstiany, J. I., & Wirama, D. G. (2019). Reaksi Pasar Atas *Right Issue*. *E-Jurnal Akuntansi*, 285. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p11>
- G, E. F. S., Pulungan, N. A. F., & Subiyanto, B. (2021). *The Relationships between Abnormal Return, Trading Volume Activity and Trading Frequency Activity during the COVID-19 in Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 737–745. <https://doi.org/doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0737>
- Hanafiah, E. S. A., & Suwardi. (2020). Analisis Perbedaan Harga Saham, *Abnormal Return*, dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2016. *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal*, 3(2), 31–41.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesembilan). BPFE.
- Hirmawan, A. (2020). Analisis Perbandingan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Periode 2015-2016.

AKSES: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2).  
<https://doi.org/10.31942/akses.v13i2.3240>

- Indrayani, I., Murhaban, M., & Syatriani, S. (2020). Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Melakukan *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 97. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.20002>
- Isiker, M., & Tas, O. (2021). *Does leverage level matter for return anomaly during rights issue announcements? The case of Islamic countries*. *Islamic Economic Studies*, 28(2), 141–155. <https://doi.org/10.1108/ies-07-2020-0023>
- Juniantara, P. I. K., Dwijayanti, N. M. A., & Suprpto, P. A. (2023). *Analysis of abnormal returns and trading volume activity before and after the announcement of the implementation of new normal*. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance and Tax*, 6(2), 47–53. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v6i2>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (13th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, R. Y., Kartini, K., & Rura, Y. (2022). Analisis *Event Study New Normal* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1231>
- Maharani, S., & Takarini, N. (2022). Analisis Perbedaan *Abnormal Return Saham dan Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 1067–1076. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.5025>
- Manap, A., Ginting, R. U. B., Lubis, Z., Idris, N., & Mustangin, M. (2023). *Stock Price, Return, and Abnormal Return Differences Before and After Stock Split In High and Low Profile Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange*. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i1.3645>
- Muhammad Fauzi, Noviarti, & Siagian, A. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Right Issue* Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 44–59. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v7i2.225>
- Muna, H., & Khaddafi, M. (2022). *The Effect of Stock Split on Stock Return, Stock Trading Volume, and Systematic Risk in Companies Listed on the*

*Indonesia Stock Exchange. International Journal of Finance, Economics and Business*, 1(1), 51–56. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v1i1.4>

Mustanwir, Z., & Rosalia, N. (2023). *Stock Split dan Implikasinya Terhadap Abnormal Return, Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham 2016-2019. Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v10i1.509>

Novita, R. G. B., & Akmalia, A. (2022). Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Right Issue* (Studi Peristiwa pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 08(02), 137–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i2.8615>

Octaviani, I., & Harianti, A. (2021). Analisis Perbandingan *Trading Volume Activity, Abnormal Return Saham dan Bid Ask Spread* Sebelum dan Sesudah *Stock Split*. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 10(1), 34–42. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol10no01.84>

Panjaitan, P. I. (2022). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap *Abnormal Return dan Trading Volume Activity*. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 5(2), 138–148. <https://doi.org/10.23960/jpb.v5i2.70>

Renaldi, M., Ma'mun, M. Y., & Malihah, L. (2022). Analisis Korelasi Pemecahan Saham (*Stock Split*) Terhadap *Abnormal Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar di Index JII70 Tahun 2018-2020. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(2), 41–61. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i2.2278>

Setionagoro, A., & Sampoerno, R. D. (2022). Analisis Pengaruh *Stock Split dan Right Issue* Terhadap *Abnormal Return dan Trading Volume Activity* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 11(1), 1–8. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/index>

Sutrisno, B. (2019). *Stock Performance Before And After Right Issue In Indonesia. Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 97. [https://doi.org/10.22236/agregat\\_vol3/is2pp97-111](https://doi.org/10.22236/agregat_vol3/is2pp97-111)

S Wibawa, I. G. A., & Suryantini, N. P. S. (2019). Perbedaan *Abnormal Return dan Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2381. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i04.p18>

- Wahyudi, I., & Trijunanto, E. (2022). Apakah *Stock Split* Berpengaruh terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham? *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 6(2), 127. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v6i2.149>
- Wajin, Y. (2019). Analisis Reaksi Pasar Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Terhadap *Abnormal Return* dan Likuiditas Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 Sektor Infrastruktur). *Research Journal of Accounting and Business Management*, 3(2), 245. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v3i2.4432>
- Widyatmoko, M. K., Yusuf, A., Suja'i, I., & Salim, A. (2022). *Effect of Right Issue Announcement on Abnormal Return and Stock Trading Volume (Case Study on Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)*. (*BIRCI-Journal*), 5, 12306–12317. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5072>
- Yulianti, E., & Jayanti, D. (2019). Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Pasar Modal Indonesia Periode 2014-2017. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 178–190. <https://doi.org/10.47768/gema.v11i2.169>
- Yunawati, S. (2019). Analisis *Abnormal Return* di sekitar Tanggal Pengumuman *Stock Split*. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.32662/gaj.v2i2.642>

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI